

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Indonesia mulai dikenal sejak kolonialisme Belanda dan semakin banyak dikembangkan oleh perusahaan BUMN maupun swasta, yang berada di pulau Jawa dan Sumatera. Tebu merupakan bahan baku pembuatan gula karena dari pangkal batang hingga ujungnya mengandung nira yang dapat diolah menjadi gula dengan kadar gula bervariasi, tergantung varietas, umur, dan juga cara pengolahannya (PTPN X, 2015).

Banyaknya produk yang terbuat dari gula sebagai bahan baku di sektor agribisnis maka menyebabkan permintaan bahan baku tebu juga terus meningkat sehingga terjadi kelangkaan gula, untuk mengatasi hal tersebut berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produksi gula dalam negeri (Prasetyo dkk, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2021) produksi gula pada tahun 2017 – 2021 sebesar 2.19 Juta/Ton, 2.17 Juta/Ton, 2.26, Juta/Ton, 2.13 Juta/Ton, 2.24 Juta/Ton. Pada data tersebut produksi gula menurun pada tahun 2017 – 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dengan penanaman tebu seluas 443.501 ha.

Permasalahan yang sering muncul dalam rendahnya produksi gula diantaranya berdasarkan segi budidaya tanaman tebu. Upaya peningkatan produksi gula tersebut dapat dilakukan melalui perluasan lahan peningkatan tebu per hektar dan peningkatan rendemen, faktor lain dalam rendahnya peningkatan tebu yaitu kualitas bibit dan varietas yang dipakai, kualitas bibit dapat mempengaruhi produksi tanaman tebu. Selain itu varietas yang dipakai tentunya sebagai faktor utama untuk keberhasilan budidaya tebu. Pemilihan varietas wajib sesuai dengan wilayah penanaman, lantaran varietas hanya unggul buat satu lokasi saja.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berikut ini merupakan tujuan umum magang diantaranya, yaitu :

- a. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri dalam bidang pertanian.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa agar mendapat bekal setelah lulus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Untuk mengetahui dan mempelajari perbanyakan tanaman tebu dalam waktu yang singkat serta tidak tergantung pada musim yang dilakukan secara *in vitro*.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### a. Manfaat untuk mahasiswa

Berikut ini merupakan manfaat untuk mahasiswa diantaranya, yaitu :

- 1) Untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

#### b. Manfaat untuk Instansi Perguruan Tinggi

Berikut ini merupakan manfaat untuk instansi perguruan tinggi diantaranya, yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Untuk membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma perguruan tinggi.

#### c. Manfaat untuk Lokasi Magang

Berikut ini merupakan manfaat untuk lokasi magang diantaranya, yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja.
- 2) Untuk mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Magang ini bertempat di PT. PG Rajawali I Unit PG. Krebet Baru, yang beralamatkan di Jl. Raya Krebet No.10, Kec. Bululawang, Kab. Malang. Kegiatan Magang ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 29 Mei 2024 dengan hari dan jam kerja yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di PG Krebet Baru, sebagai berikut :

a). Jam Kerja Diluar Musim Giling

1. Senin – Jumat : 07.00 – 16.00 WIB

b). Jam Kerja Dalam Musim Giling

2. Senin – Kamis : 07.00 – 16.00 WIB
3. Jum'at : 07.00 – 11.00 WIB
4. Sabtu : 07.00 – 13.00 WIB

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang, yaitu :

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. PG. Rajawali I Unit PG. Krebet Baru, Bululawang Malang.

b. Metode Demonstrasi

Melakukan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penangannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

d. Metode Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembandingan dengan kondisi lapangan yang di hadapi secara langsung.

e. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto

atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari penjelasan di lapang.